

PENGARUH UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DI INDONESIA

¹Fatimah Putri Rahmawati, ²Fiko Tuba Septianto, ³Fara Nissa Putri Camilia, ⁴Hanifa Erinasari

^{1,2,3,4} Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

fikotuba01@gmail.com

Abstract

A public accountant has an obligation to maintain and improve its audit quality in order to create public confidence in the accuracy and validity of the audited financial statements published by the auditor. Audit quality is a level of confidence that can be given or measure of good or bad quality of a systematic examination process as measured by a company that is a big-four KAP client and a non-big-four client. Audit quality is used to improve the credibility of financial statements of users of accounting information so as to reduce the risk of non-credible information in the financial statements for users of financial statements. From the auditor's point of view, the audit is considered qualified if the auditor notices the general audit standards contained in the auditing standard statement including the professional qualities of the independent auditor; judgment used in auditing and the preparation of the audited financial statements. Some of the things that affect audit quality are the size of KAP and independent attitude. The purpose of this research is to know and prove empirically the influence of KAP size to audit quality and independent attitude to audit quality. This research was literature study research method. The result found KAP size has positive effect on audit quality.

Keyword: KAP size, independent attitude, and Audit Quality

Abstrak

Akuntan publik memiliki kewajiban untuk menjaga dan meningkatkan kualitas auditnya agar terciptanya kepercayaan publik terhadap keakuratan dan validitas laporan keuangan auditan yang diterbitkan oleh auditor. Kualitas audit adalah suatu tingkat keyakinan yang dapat diberikan atau ukuran baik atau buruknya mutu dari suatu proses pemeriksaan yang sistematis yang diukur menggunakan perusahaan yang merupakan klien KAP *big-four* dan klien *non big-four*. Kualitas audit digunakan untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan pengguna informasi akuntansi sehingga dapat mengurangi risiko informasi yang tidak kredibel dalam laporan keuangan bagi para pengguna laporan keuangan. Berdasarkan sudut pandang auditor, audit dinyatakan berkualitas jika auditor memerhatikan standar umum audit yang tercantum dalam pernyataan standar auditing meliputi mutu profesional (*profesional qualities*) auditor independen, pertimbangan (*judgement*) yang digunakan dalam pelaksanaan audit serta penyusunan laporan keuangan auditan. Beberapa hal yang memengaruhi kualitas audit adalah ukuran KAP dan pengalaman audit. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran kantor akuntan public pada kualitas audit dan pengalaman audit pada kualitas audit. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian studi literatur. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, ditemukan hasil bahwa ukuran audit berpengaruh negatif terhadap kualitas audit, dan pengalaman audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Kata Kunci: Ukuran kantor audit, pengalaman audit, dan kualitas audit

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini perkembangan dunia bisnis semakin besar dan luas, khususnya dalam lingkungan bisnis jasa akuntan publik yang semakin meningkat seiring banyaknya perusahaan yang membutuhkan jasa audit laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan perusahaan yang menggambarkan kinerja perusahaan. Kualitas audit akan berpengaruh pada laporan audit yang dikeluarkan auditor. Terdapat empat kategori laporan audit menurut Arens et al (2009) yaitu wajar tanpa pengecualian, wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjabar, wajar dengan pengecualian, dan tidak wajar. Masing-masing dari audit tersebut dikeluarkan dengan kondisi yang berbeda-beda. Auditor dituntut untuk menggunakan kompetensi dan independensinya semaksimal mungkin dalam melakukan proses audit agar menghasilkan opini yang sesuai karena reputasi auditor juga ikut dipertaruhkan ketika opini ternyata tidak sesuai dengan kondisi perusahaan yang sesungguhnya.

Melihat pentingnya auditor maka artikel ini membahas Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Di Indonesia, dalam suatu studi literatur review dalam bidang auditor.

KAJIAN TEORITIS

Ukuran Kantor Akuntan Publik

Ukuran kantor akuntan publik merupakan besar kecilnya suatu KAP yang digunakan perusahaan (Kasharmeh, 2015). Sebuah KAP dapat dikatakan besar jika terafiliasi dengan *Big 4*, memiliki cabang dan klien yang terdiri dari perusahaan besar, serta memiliki 25 tenaga profesional. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi seberapa besar informasi yang terkandung didalamnya dan juga mencerminkan kesadaran dari pihak manajemen mengenai pentingnya informasi, baik pihak eksternal perusahaan maupun pihak internal perusahaan.

Pengalaman Auditor

Auditor sebagai akuntan publik bertanggung jawab terhadap para pemegang saham untuk menjamin penanaman modal yang mereka lakukan sebagai hasil pertimbangan dari laporan auditor. Sebagai penunjang keberhasilan dalam menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik, diperlukan kinerja auditor yang baik dan berkualitas.

Muliani, Sujana dan Purnamawati (2015) menyatakan bahwa Tercapainya kinerja yang baik dalam tidak terlepas dari kualitas sumber daya manusia yang baik pula. Sumber daya manusia adalah faktor penting dalam terciptanya laporan keuangan yang berkualitas. Kualitas sumber daya manusia dapat ditentukan dari pengalaman kerja auditor, independensi dan etika profesi auditor. Pengalaman kerja erat kaitannya dengan lama masa kerja dan banyaknya pemeriksaan yang dilakukan auditor.

Kualitas Audit

Kualitas audit ditentukan oleh dua hal, yaitu kompetensi dan independensi. Kualitas ini memiliki efek langsung pada kualitas audit actual, serta interaktif potensial. Yang menjadi kendala dalam menentukan cara menilai kualitas audit adalah hasil kualitas tidak dapat diamati secara individu. Kualitas audit merupakan hal yang sangat penting dalam menjaga kepercayaan dan integritas pelaporan keuangan. Semakin tinggi kualitas yang dihasilkan dan dirasakan, maka semakin kredibel laporan keuangan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pengguna laporan keuangan. Kualitas hasil audit digunakan untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan pengguna informasi akuntansi sehingga dapat mengurangi resiko informasi yang tidak kredibel dalam laporan keuangan bagi pengguna laporan keuangan khususnya investor. Kualitas audit yang tinggi sangat diperlukan untuk melindungi kepentingan public dan memastikan keandalan informasi keuangan.

METODE PENELITIAN

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian studi literatur. Studi literature merupakan kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data, membaca, mencatat, menganalisis. Dimana pengumpulan data berasal dari jurnal yang berisikan tentang konsep yang diteliti.

HASIL PEMBAHASAN

Analisis Data

Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Audit Tenure, rotasi Kantor Akuntan Publik terhadap Kualitas Audit

Penelitian ini dilakukan oleh Irfan Mahmudi, Rini Ratnaningsih . Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Secara parsial ukuran KAP berpengaruh terhadap kualitas audit. Artinya auditor yang berfaliasi dengan KAP *Big Four* akan menghasilkan kualitas audit yang sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa KAP Big for cenderung memiliki tingkat lebih tinggi dbandingkan auditor KAP *Non Big Four*. Dikarenakan kemungkinan perusahaan yang telah percaya dengan reputasi KAP *Big Four* yang memiliki kemampuan yang lebih baik dalam melakukan audit, sehingga mampu menghasilkan kualitas audit yang lebih tinggi dibandingkan KAP *Non Big Four*.
2. Secara parsial audit tenure tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa lama perikatan audit tidak dapat dijadikan sebagai indicator dalam penelitian audit. Kedekatan auditor yang muncul karena hubungan dengan klien yang cukup panjang akan mempengaruhi kualitas audit. Semakin panjang *tenure* akan semakin menurunkan kualitas audit.
3. Secara parsial rotasi Kantor Akuntan Publik tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin sering perusahaan melakukan rotasi KAP menyebabkan berkurang kualitas auditnya. Hal ini dapat disebabkan karena dengan seringnya pergantian auditnya. Hal ini dapat disebabkan karena dengan seringnya pergantian auditor dalam berdaptasi dengan lingkup baru dan pemahaman seorang auditor terhadap kliennya.
4. Secara stimultal atau bersama-sama independensi, *audit tenure*, rotasi KAP tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas audit dengan proksi akrual diskroner secara bersama sama tidak dapat dipengaruhi oleh besar ukurannya suatu KAP, seberapa lamanya ikatan auditor dengan kliennyan dan pergantian KAntor Akuntan Publik.

Pengaruh Ukuran Kator Akuntan Publik, Opini Audit, Pergantian Manajemen, dan Pinancial Distress Pada Suditor Swiching (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI 2016-2020)

Penelitian ini dilakukan oleh Mark Raymond Sitonga, Joan Yuliana Hutapea (2020). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, ukuran kantor KAP tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor dan KAP memiliki nilai signifikan. Kedua, audit opinions berpengaruh signifikan terhadap pergantian auditor dan memliki nilai yang signifikan. Perubahan manajemen tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor dan nilai signifikan. Finansial distress tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor.

Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Di KAP

Penelitian ini dilakukan oleh Vina Arnita, Yana Diana, Andini Puspita Sari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman ausitor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualutas audit. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengalaman seorang auditor, maka semakin tinggi tingkat kualitas audit yanga kan dihasilkan. Auditor yang berpengalaman diasumsikan dapat memberikan kualitas audit yang lebih baik dibandingkan dengan auditor yang belum berpengalaman. Hal ini karena pengalaman akan membentuk keahlian seseorang baik secara teknis maupun secara psikis. Seorang auditor harus memiliki

pengalaman dibidang audit dengan mengikuti pelatihan-pelatihan yang diberikan akan membuat auditor dapat meningkatkan kemampuannya. Semakin tinggi pengalaman auditor, maka semakin mampu dan mahir auditor dalam menguasai tugasnya sendiri maupun aktivitas yang diauditnya.

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LABA PERUSAHAAN, SOLVABILITAS, DAN UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP AUDIT REPORT LAG (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2017)

Penelitian ini dilakukan oleh Nada Lisdara (2019). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap audit report lag. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin pendek audit report lag nya. Suatu perusahaan besar biasanya memiliki sistem pengendalian internal yang sesuai dan membuatnya lebih mudah untuk auditor dalam melakukan pekerjaannya. Laba perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap audit report lag. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin besar laba perusahaan, maka semakin pendek audit report lag nya. Perusahaan yang memiliki laba dipandang good news bagi investor dan akan segera mungkin laporan keuangan perusahaan diterbitkan. Solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap audit report lag. Hasil ini mengindikasikan bahwa terlepas dari perusahaan yang memiliki hutang besar atau kecil, audit report lag tidak terpengaruh oleh tingkat hutang. Ukuran kantor akuntan publik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap audit report lag. Hasil ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang menggunakan KAP yang berafiliasi dengan Big Four dapat menyampaikan laporan tahunan secara tepat waktu dan semakin pendek audit report lag nya.

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP), DAN KOMPLEKSITAS TERHADAP AUDIT REPORT LAG (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019)

Penelitian ini dilakukan oleh Ivana Nurhidayati, Mohamad Rafki Nazar, Febrial Pratama (2021). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan kompleksitas berpengaruh positif terhadap audit report lag pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016- 2019. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit report lag pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap audit report lag pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis jurnal terdahulu menunjukkan bahwa variable pengalaman audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengalaman seorang auditor, maka semakin tinggi tingkat kualitas audit yang akan dihasilkan. Auditor yang berpengalaman diasumsikan dapat memberikan kualitas audit yang lebih baik dibandingkan dengan auditor yang belum berpengalaman. Hal ini dikarenakan pengalaman akan membentuk keahlian seseorang baik secara teknis maupun secara psikis. Seorang auditor harus memiliki pengalaman dibidang audit, hal yang dimaksud adalah bertambahnya pengalaman auditor dengan mengikuti pelatihan-pelatihan yang diberikan akan membuat auditor dapat meningkatkan kemampuannya, Semakin tinggi pengalaman auditor, maka semakin mampu dan mahir auditor menguasai tugasnya sendiri maupun aktivitas yang diauditnya. Serta ukuran kantor akuntan publik tidak berpengaruh

terhadap kualitas audit, penelitian ini didukung dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Mark Raymond Sitonga, Joan Yuliana Hutapea, Nada Lisdara, Ivana Nurhidayati, Mohamad Rafki Nazar, Febrial Pratama, walaupun terdapat perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Irfan Mahmudi, Rini Ratnaningsih, namun, kesimpulan yang dapat digunakan ialah ukuran kantor akuntan publik tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

SARAN

Beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian berkaitan dengan kualitas audit:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel lain yang berkaitan erat secara teori terhadap variabel kualitas auditserta memperluas ruang lingkup penelitian, agar hasil penelitian dapat diperluas. Hal ini dimaksudkan agar hasil penentuan kualitas audit lebih baik.
2. Memperbesar ukuran sample pada penelitian variable ukuran kantor audit sehingga didapatkan hasil penelitian yang lebih akurat guna membuktikan kebenaran dari keberagaman hasil audit pada variable ukuran kantor audit pada kualitas audit yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnita, V., Diana, Y., & Sari, A. P. (2023). Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Di KAP. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 4(2), 153-159.
- Askikarno, Carolus Palalangan, Johannes Baptista Halik, dan Maria Yessica Halik (2019). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Kualitas Audit, *Jurnal Buana Akuntansi*, 4(2), 42-58.
- Kurnia, Eko Muliawan1 Ketut Sujana (2017). Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, *Auditor Switching*, dan *Audit Tenure* pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(1), 534-561
- Lisdara, N., Budianto, R., & Mulyadi, R. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba Perusahaan, Solvabilitas, Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(2), 167-179.
- Mahmudi, I. (2020). *PENGARUH UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK, AUDIT TENURE, ROTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris pada Perusahan Perbankan yang terdaftar dalam BEI tahun 2015-2019)* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia).
- Nurhidayati, I., Nazar, M. R., & Pratama, F. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Kantor Akuntan Publik (Kap), Dan Kompleksitas Terhadap Audit Report Lag. *Widya Akuntansi dan Keuangan*, 3(2), 172-185.
- P Br. Rahima, U Haryono (2021). *Kualitas Audit & Deteksi Korupsi*. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group.
- Silitonga, M. R., & Hutapea, J. Y. (2022). Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Opini Audit, Pergantian Manajemen, Dan Financial Distress Pada Auditor Switching. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 1(2), 194-200.